Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No. 3 April Tahun 2025 E-ISSN:3030-9743

PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Naja jessyka Maulani Putri [1]; Satrio Ahmadtul Firdaus Romadhoni [2]; Ely Siswanto [3]
Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Negeri Malang[1,2];
Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Negeri Malang[3]
Email korespondensi:
naja.jessyka.2404138@students.um.ac.id; satrio.ahmadtul.2404138@students.um.ac.id;
ely.siswanto.fe@um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menguji bagaimana tingkat pendapatan dan perilaku keuangan dalam mempengaruhi pilihan investasi yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Malang. Pendapatan dipandang sebagai faktor utama yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyisihkan dana guna berinvestasi, sementara perilaku keuangan mencerminkan keterampilan dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dari 55 responden melalui kuesioner berbasis skala Likert. Hasil temuan menunjukkan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, dengan kontribusi sebesar 54,5%. Di sisi lain, perilaku keuangan tidak menimbulkan pengaruh secara signifikan dan parsial akan keputusan investasi, meskipun secara simultan bersama pendapatan, kedua variabel menjelaskan 33% variasi keputusan investasi. Penelitian ini menggaris bawahi peningkatan literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa dalam mendukung keputusan investasi yang lebih optimal. Temuan ini menjadi dasar untuk merekomendasikan pengembangan program edukasi literasi keuangan berbasis praktik, serta kebijakan yang berfokus pada peningkatan peluang pendapatan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa disamping dapat mencapai kesejahteraan pribadi, juga berkontribusi pada perekonomian nasional melalui investasi yang cerdas dan terencana.

Kata kunci **:** Pendapatan, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Di era modern yang serba digital ini, informasi dapat diakses dengan mudah, termasuk informasi mengenai dunia perbankan. Perbankan berperan signifikan dalam memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian, perbankan memberikan layanan yang memfasilitasi pengelolaan keuangan masyarakat serta mendukung kegiatan investasi yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami sumber pendapatan masyarakat dan sikap keuangan mereka sebagai dasar evaluasi dalam mengembangkan ekonomi yang lebih maju.

Investasi merupakan faktor yang memberikan dukungan atas perekonomian, baik individu maupun nasional. Investasi memiliki hubungan erat dengan pendapatan nasional. Ketika investasi meningkat, pendapatan nasional akan naik karena investasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan membuka lapangan pekerjaan, peningkatan produksi, dan penerimaan pajak. Sebaliknya, penurunan investasi dapat mengakibatkan melemahnya pendapatan nasional. Oleh karena itu, memahami keputusan investasi masyarakat menjadi hal yang relevan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pendapatan sebagai salah satu variabel penting dalam keputusan investasi didefinisikan oleh Harnanto (2019:102) sebagai kenaikan aset atau penurunan liabilitas atas aktivitas operasional,

contohnya dalam pengadaan barang maupun jasa. Pendapatan tidak hanya memberikan kemampuan ekonomi, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain pendapatan, Perilaku Keuangan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi. Ilona & Anastasia, (2018) menunjukkan bahwa cara seseorang menangani keuangannya mencerminkan aspek psikologi mengenai pengelolaan uang, yang mencakup pengelolaan pengeluaran, merumuskan strategi keuangan, membuat anggaran, dan membuat pilihan keuangan yang bijaksana. Perilaku keuangan yang positif di tingkat nasional dapat memotivasi untuk berinvestasi dengan lebih bijaksana, sehingga memberikan dampak menguntungkan pada kesehatan keuangan individu dan perekonomian secara keseluruhan.

Keputusan investasi itu sendiri, menurut Heriyani et al., (2023) adalah pilihan untuk mengalokasikan pendapatan ke dalam bentuk aset yang memiliki potensi keuntungan di masa mendatang. Keputusan ini tidak hanya bergantung pada faktor pendapatan, tetapi juga pada bagaimana seseorang mampu dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Berlandaskan akan hal tersebut, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana tingkat pendapatan dan perilaku keuangan dalam mempengaruhi pilihan investasi yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Malang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan variabel-variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur ilmiah dan memberikan rekomendasi praktis dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber keuangan yang dihasilkan dari pekerjaan atau berbagai kegiatan, yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang sehari-hari. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan yang diterima atas kerja yang dilakukan, yang dihitung berdasarkan jam kerja. Hal ini mencakup pembayaran lembur, berbagai tunjangan, bonus kinerja, penyesuaian waktu tidak bekerja, dan kompensasi finansial lain yang ditetapkan.

Pendapatan menjadi salah satu indikator yang mendukung dalam berjalanya investasi selain pengetahuan dan juga perilaku keuangan yang dimiliki dalam optimalisasi kegiatan yang dijalankan. Berikut ini adalah indikator dari Pendapatan menurut (Lusardi & Mitchell, 2014):

1. Besaran gaji dan upah
2. Sumber pendapatan
3. Proporsi pendapatan untuk investasi

B. Perilaku Keuangan

Menurut Lusardi dalam (Nurobikhainih et al., 2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan menjadi salah satu upaya dalam mengatur sekaligus mengendalikan keuangan beserta aset yang dimiliki dalam menjalankan kehidupan masa kini maupun masa depan secara produktif. Pernyataan serupa dibuat oleh (Sundjaja et al., 2011) menyoroti perlunya perilaku keuangan yang baik dalam sisi bisnis maupun personal. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang positif dapat dicapai melalui perilaku dan perspektif pribadi yang efektif mengenai pengelolaan keuangan.

Menurut (Arianti, 2020) perilaku keuangan merupakan perancangan keuangan sebagai sebuah keterampilan dan tingkah lagu yang akan menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar di masa mendatang dengan menyisihkan dalam berinvestasi. Menurut (Upadana & Herawati, 2020) individu yang menerapkan pengaturan atas keuangan yang dimiliki selalu

diikuti dengan kebiasaan pola hidup tertentu dalam keseharian yang dijalani. Individu dalam keseharian yang dijalani kerap kali mendapati permasalahan keuangan seperti jumlah pengeluaran tidak sebanding dengan pendapatan yang dimiliki. Kondisi tersebut terjadi akibat individu kurang bijak dalam perilaku mengelola dan mengatur keuangan yang dimiliki sehingga terjadi ketidakseimbangan karena pengeluaran yang jauh lebih tinggi dibanding pendapatan. Perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi pilihan investasi karena tantangan seseorang dalam menerapkan perilaku keuangan yang sehat menyebabkan pendapatannya dihabiskan untuk biaya yang belum diperlukan, seperti konsumerisme, dan tidak memiliki tabungan untuk keadaan darurat. Menurut (Ricciardi & Simon, 2000) beberapa indikator yang berkontribusi terhadap financial literacy antara lain:

1. Perencanaan keuangan
2. Pengelola utang
3. Tabungan dalam berinvestasi
4. Sikap dan resiko

C. Keputusan Investasi

Menurut (Nurfadilah et al., 2022) keputusan investasi menjadi sebuah keputusan bagi investor saat akan melakukan pendanaan atas investasi yang akan dilakukan. Dengan demikian, keputusan investasi menjadi sebuah tindakan tas reaksi dalam mengalokasikan dana terhadap investasi dalam keuntungan di masa depan dalam bentuk investasi yang dilakukan.

Investasi menjadi salah satu cara mendapatkan keuntungan dalam pendanaan keuangan yang telah dilakukan di masa mendatang. Tujuan investasi dilakukan sebagai upaya dalam mendapatkan pengembangan yang jauh lebih besar sementara secara lebih luas, investasi menjadi sebuah upaya yang dilakukan untuk membantu para investor dalam memperluas kesejahteraan (I. S. S. Putri & Suhaeni, 2014). Dalam melakukan keputusan investasi, terdapat pertimbangan terhadap tingkat return yang diharapkan dari dana yang telah dialokasikan dalam pendanaan sebelumnya. Selain itu, risiko juga harus diperhatikan sebagai sebuah tindakan dalam keputusan berinvestasi dan juga hubungan antara return dan resiko yang dimiliki. Para investor tentu saja menantikan return atau keuntungan, mengingat adanya opportunity cost dan potensi penurunan ketersediaan yang disebabkan oleh dampak inflasi. Individu yang siap menerima risiko signifikan dalam investasinya adalah mereka yang mengantisipasi keuntungan besar. Dalam hal lain, apabila investor tidak mengoptimalkan risiko yang dimiliki atas imbal hasil, maka jangan mengharapkan terjadinya imbal hasil yang juga tinggi. Berikut ini merupakan indikator keputusan investasi menurut (Loprang et al., 2022):

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The Time Factor*

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan merupakan salah satu faktor fundamental dalam memengaruhi keputusan investasi. Seseorang dengan pendapatan lebih besar mampu memiliki potensi tinggi dalam memenuhi kebutuhan primer dan menyisihkan sebagian dana untuk investasi (Halim, 2015). Mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan, baik dari beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau bantuan keluarga, lebih mungkin untuk terlibat dalam investasi karena merasa aman secara finansial.

Menurut Modigliani dan Brumberg dalam Life Cycle Hypothesis, individu biasanya mengalokasikan pendapatan mereka tidak hanya untuk konsumsi, tetapi juga untuk menabung

dan berinvestasi guna mempersiapkan masa depan (Modigliani & Brumberg, 1954). Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kapasitas mahasiswa untuk mengambil risiko dan memanfaatkan peluang investasi yang tersedia. Dengan demikian, pendapatan berperan signifikan dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.
H1 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

b. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadi, seperti membuat anggaran, menabung, dan mengontrol pengeluaran. Mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik lebih cenderung berinvestasi karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang pentingnya mengalokasikan dana untuk masa depan (Atkinson & Messy, 2012).

Selain itu, perilaku disiplin dalam pengelolaan keuangan, seperti kebiasaan menabung dan membuat perencanaan anggaran, membantu mahasiswa memahami risiko dan potensi dari berbagai instrumen investasi. Penelitian (Chen & Volpe, 1998) menemukan orang dengan pengetahuan akan keuangan yang kuat akan merasa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan finansial yang sehat tidak hanya menyederhanakan proses siswa untuk mulai berinvestasi namun juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani risiko dan menghasilkan keuntungan..
H2 : Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif explanatory sangat relevan untuk mengungkap hubungan antara pendapatan, sikap keuangan, dan keputusan investasi pada mahasiswa S2-S3 Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menjamin pengumpulan data yang tepat dan seragam melalui informasi primer yang dari kuesioner yang didasarkan pada skala likert. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel yang representatif sebesar 55 responden, sehingga hasil dalam penelitian mampu dipercaya dan sesuai dengan populasi dalam penelitian. Dengan melakukan pengujian berupa analisis data melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan alat ukur, serta regresi linear berganda serta uji parsial dan simultan dan juga nilai koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Terhadap butir pertanyaan ini dimana koefisien korelasi yang dihitung (r hitung) > r tabel korelasi, pertanyaan dapat dianggap valid.. Dari jumlah responden yang didapat sebanyak 55 responden.

$$df = n - 2 = 55 - 2 = 53$$

Jadi, nilai r tabel yang sesuai dengan dk 53 adalah 0,2656. Oleh karena itu, jika rhitung > rtabel (0,2656), menyatakan item yang valid. Namun apabila rhitung < rtabel (0,2656), menyatakan item yang tidak valid.

a. Uji Validitas Pendapatan(X1)

Tabel 1.1
Uji Validitas Variabel Pendapatan

Variabell X1	rhitulng	rtabell	Keltelrangan
X1.1	0,675	0,2656	Valid
X1.2	0,723	0,2656	Valid
X1.3	0,718	0,2656	Valid
X1.4	0,631	0,2656	Valid
X1.5	0,691	0,2656	Valid
X1.6	0,620	0,2656	Valid
X1.7	0,666	0,2656	Valid
X1.8	0,778	0,2656	Valid
X1.9	0,634	0,2656	Valid

Sumber : *Ouput* SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil pengujian validitas variabel Pendapatan, karena hasil dari masing-masing indikator variabel menunjukkan rhitung > rtabel, sehingga menegaskan bahwa seluruh indikator variabel Pendapatan dapat dianggap valid.

b. Uji Validitas Perilaku Keuangan(X2)

Tabel 1.2
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Variabel X2	rhitulng	rtabell	Keltelrangan
X2.1	0,867	0,2656	Valid
X2.2	0,875	0,2656	Valid
X2.3	0,876	0,2656	Valid
X2.4	0,848	0,2656	Valid
X2.5	0,729	0,2656	Valid
X2.6	0,710	0,2656	Valid
X2.7	0,657	0,2656	Valid
X2.8	0,697	0,2656	Valid
X2.9	0,869	0,2656	Valid
X2.10	0,875	0,2656	Valid
X2.11	0,846	0,2656	Valid
X2.12	0,825	0,2656	Valid

Sumber: *Ouput* SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan hasil yang disajikan berkaitan dengan pengujian validitas variabel Pendapatan. Karena nilai setiap variabel indikator menunjukkan rhitung > rtabel, dapat terjadi kesimpulan atas keseluruhan Variabel Perilaku Keuangan yang valid.

c. Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Tabel 1.3
Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Variabel Y	rhitulng	rtabell	Keltelrangan
Y1	0,633	0,2656	Valid
Y2	0,792	0,2656	Valid
Y3	0,721	0,2656	Valid
Y4	0,599	0,2656	Valid
Y5	0,563	0,2656	Valid
Y6	0,740	0,2656	Valid
Y7	0,624	0,2656	Valid
Y8	0,697	0,2656	Valid
Y9	0,641	0,2656	Valid

Sumber: *Ouput* SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan hasil pengujian validitas dari variabel Pendapatan, karena nilai yang dihasilkan terhadap setiap indikator variabel mendapatkan nilai rhitung > rtabel maka semua indikator dari variabel Keputusan Investasi yang valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengevaluasi seberapa andalnya informasi yang dikumpulkan untuk tujuan penelitian. Penelitian dalam uji ini dapat dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha, yang menunjukkan bahwa suatu alat penelitian dapat diandalkan jika tanggapan dari responden stabil terhadap pertanyaan yang dimiliki. Variabel dapat didefinisikan reliabel ketika koefisien kehandalan atau alpha > 0,60 dan nilai Cronbach Alpha positif. Berlandaskan atas *output* SPSS yang dihasilkan.

Tabel 1.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Itelm	Cronbach Alpha	Alpha	Keltelrangan
Pendapatan(X1)	0,844	0,60	Relliabell
Perilaku Keuangan (X2)	0,950	0,60	Relliabell
Keputusan Investasi (Y)	0,846	0,60	Relliabell

Sumber: *Ouput* SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 1.4 mengungkapkan setiap variabel mempuyai skor Cronbach Alpha >0,60. Hasil ini menyimpulkan bahwa metrik penelitian merupakan ukuran yang dapat diandalkan dan stabil yang dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2 X2 + e$ Keterangan:

Y = Keputusan Investasi
X1 = Pendapatan
X2 = Perilaku Keuangan
α = konstanta
$\beta 1$ = koefisien regresi variabel Pendapatan
$\beta 2$ = koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan

el pengganggu (error)

Tabel 1.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,765	5,832		3,046	0,004
	Pendapatan	0,545	0,109	0,574	5,026	0,000
	Perilaku Keuanagan	0,000	0,066	0,001	0,007	0,994

Ouput SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1.5 dihasilkan nilai konstanta (nilai α) 17.765 dan Pendapatan (nilai ß) 0.545 sementara Perilaku Keuangan (nilai ß) 0.000 sehingga didapatkan regresi linear berganda dengan persamaan:

Y= 17.765+ 0.545 X_1+ 0.000 X_2 + e Yang

berarti:

a) Nilai α sebesar 17.765 berarti menyatakan variabel X1 dan X2 (Pendapatan dan Perilaku Keuangan) sama dengan nol maka Keputusan Investasi adalah sebesar 17.765. Konstanta ini menunjukkan bahwa jika Pendapatan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) memiliki nilai 0, maka rata-rata nilai Y (Keputusan Investasi) adalah 17.765. Artinya, tanpa pengaruh kedua variabel independen, keputusan investasi mahasiswa masih memiliki skor sebesar
17.765.

b) Koefisin ß1 sebesar 0.545 yang menyatakan setiap peningkatan variebel X1 (Pendapatan) sebanyak1 satuan maka terjadi adanya peningkatan terhadap Keputusan Investasi sebesar 0.545 asumsi atas variabel lain yang mempengaruhi konstan atau = 0 (α, X2 = 0).

c) Koefisien ß2 sebesar 0.000 berarti bahwa perubahan satu satuan pada Perilaku Keuangan (X2) tidak memengaruhi nilai Keputusan Investasi (Y) karena koefisiennya 0.000. dengan adanya pengaruh terhadap asumsi variabel lain atau = 0 (α, X1 = 0).

d) Pendapatan (X1) adalah satu-satunya variabel independen yang memberikan pengaruh nyata terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan pengaruh positif sebesar 0.545. Perilaku Keuangan (X2) tidak berpengaruh atas Keputusan Investasi, karena nilai koefisiennya adalah nol. Model regresi ini dapa memprediksi atas Keputusan Investasi mahasiswa berdasarkan variabel Pendapatan, namun tidak secara signifikan dipengaruhi oleh Perilaku Keuangan.

4. Uji Korelasi Berganda

Tujuan dari korelasi berganda adalah untuk menilai derajat keterkaitan (simultan) antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 1.6
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574[a]	0,33	0,304	3,24665

Ouput SPSS, 2024

Hasil yang didapatkan dalam tabel l 1.6 didapatkan nilai Sig. Change 0.000 < 0.05. Sehingga dikatakan berkorelasi. Begitu juga dengan nilai Pearson correlation adalah 0.574 yang berarti nilai 0.41 s/d 0.60 dapat dikatakan Korelasi Sedang. Terjadi hubungan signifikan yang dimiliki oleh variabel Pendapatan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) atas Keputusan Investasi pada mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Malang.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dirancang dalam pengukuran model yang dapat menjelaskan terkait dengan variabel dependen. Koefisien determinasi dalam analisis penelitian ini melibatkan pengukuran sejauh mana variabel independen (Pendapatan dan Perilaku Keuangan) mampu menjelaskan variabel dependen (Keputusan Investasi).

Tabel 1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574[a]	0,33	0,304	3,24665

Ouput SPSS, 2024

Tabel 1.7 diatas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui :

a. R = 0.574 berarti bahwa variabel independen (Pendapatan dan Perilaku Keuangan) berperan sedang atas variabel dependen (Keputusan Investasi).
b. Nilai R Square (R^2) = 0.330 sebagai sebuah besaran variasi yang dimiliki oleh variabel dependen. Oleh karena itu, variabel independen (Pendapatan dan Perilaku Keuangan) dapat menjelaskan variabel dependen (Keputusan Investasi) sebanyak 33% dan lainya yang berjumlah 67% dapat dijelaskan oleh penyebab lain seperti variabel Pajak dan literasi keuangan, risiko investasi, dll.

6. Uji t

Uji t menurut Sugiyono (2013) untuk pengujian dalam melihat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.8
Hasil Uji t

Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	17,765	5,832		3,046	0,004
	Pendapatan	0,545	0,109	0,574	5,026	0,000
	Perilaku Keuangan	0,000	0,066	0,001	0,007	0,994

Ouput SPSS, 2024

a) Pengaruh variabel Pendapatan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Dari hasil uji t untuk variabel Pendapatan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) mendapat signifikansi 0.000 < 0,05 dan t hitung 5.026 serta t tabel 2.00665. Berdasarkan data tersebut menghasilkan t hitung > t tabel (5.026 > 2.00665). Maka H0 ditolak H1 diterima dengan artian hipotesis diterima dan variabel Pendapatan memiliki pengaruh signifikan positif secara parsial terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Artinya variabel Pendapatan meningkat, Keputusan Investasi juga cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar dengan penghasilan lebih besar berada dalam posisi yang lebih menguntungkan untuk mengalokasikan sumber daya karena kebutuhan penting mereka terpenuhi.

Teori menurut Modigliani dan Brumberg dalam Life Cycle Hypothesis (1954), individu yang berpenghasilan lebih besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menyisihkan dana dan melakukan investasi untuk kebutuhan di masa depan..

b) Pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Dari hasil uji t untuk variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) mendapatkan signifikansi 0.994 > 0,05 dan t hitung 0.007 serta t tabel 2.00665. Berdasarkan data tersebut mendapatkan nilai t hitung < t tabel (0.007 < 2.00665). Maka H0 diterima H1 ditolak dengan artian hipotesis ditolak dan variabel Perilaku keuangan tidak mempengaruhi secara signifikan positif terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Artinya, perubahan dalam perilaku keuangan mahasiswa (seperti pengelolaan anggaran, kebiasaan menabung, dan pengendalian utang) tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan mereka dalam melakukan investasi.

Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa Penelitian ini menemukan bahwa terjadinya kurang percaya diri dan menghindari keputusan investasi terjadi karena literasi keuangan yang rendah meskipun sudah menjalankan perilaku keuangan yang sesuai.

Arianti (2020) Menyatakan perilaku keuangan yang tidak baik tidak selalu menjamin keputusan investasi yang dimiliki individu karena literasi keuangan maupun pengelolaan atas risiko yang dimiliki.

7. Uji F

Uji F dipakai dalam melihat tingkat signifikansi antar variabel dalam pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen dari variabel independen.

Tabel 1.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269,809	2	134,904	12,798	,000[b]
	Residual	548,119	52	10,541		
	Total	817,927	54			

Ouput SPSS, 2024

Tabel 1.9 mendapatkan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sedangkan F hitung 12.798 dan F tabel 2.79. Berdasarkan perhitungan data tersebut F hitung > F tabel (12.798 > 2.79).

Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima dengan artian tejadi pengaruh simultan dan signifikan. Maka variabel X1 dan X2 yaitu Pendapatan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa pendapatan yang memadai bagi pelajar, serta praktik keuangan yang baik, dapat memotivasi mereka untuk memilih opsi investasi yang lebih cerdas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti dua variabel penting, yaitu pendapatan dan perilaku keuangan, yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Malang. Temuan analisis mengungkapkan bahwa pendapatan memainkan peran penting dan menguntungkan dalam membentuk pilihan mengenai investasi. Artinya, investasi berpotensi terjadi terhadap mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi karena dapat mengalokasikan dana yang dimiliki. Hal ini mendukung teori Life Cycle Hypothesis (Modigliani, 1954), menunjukkan bahwa masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih tinggi cenderung menyisihkan uangnya dan berinvestasi untuk mempersiapkan kebutuhannya di masa depan. Dengan koefisien regresi sebesar 0,545, kontribusi pendapatan terhadap keputusan investasi menjadi sangat jelas dan signifikan.

Namun, perilaku keuangan tidak memainkan peran utama dalam mempengaruhi pilihan investasi sampai tingkat tertentu, meskipun terdapat pandangan teoritis bahwa kebiasaan keuangan yang efektif menunjukkan keterampilan seseorang dalam sumber daya keuangan yang dimiliki. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki literasi keuangan yang memadai, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum optimal. Penelitian sebelumnya oleh (Atkinson & Messy, 2012) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tidak diterapkan secara konsisten dapat mengurangi dampaknya pada pengambilan keputusan. Ini menunjukkan perlunya program edukasi yang lebih menekankan aplikasi praktis literasi keuangan dalam kehidupan mahasiswa.

Pada saat yang sama, baik variabel pendapatan maupun perilaku keuangan berperan dalam mempengaruhi pilihan investasi dengan koefisien determinasi sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa 33% perubahan pilihan investasi yang dilakukan mahasiswa dapat disebabkan oleh kedua faktor tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti risiko investasi, pengaruh sosial, dan tingkat pengetahuan tentang instrumen investasi. Penelitian ini menunjukkan urgensi untuk tidak hanya meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui peluang kerja tambahan, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pengelolaan risiko dan peluang investasi.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada relevansi hasilnya terhadap pengembangan strategi kebijakan keuangan yang berorientasi pada generasi muda. Mahasiswa pascasarjana merupakan segmen populasi yang berpotensi dalam melakukan investasi secara cerdas dan terencana dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatkan literasi dan perilaku keuangan yang lebih aplikatif, mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian nasional. Selain itu, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menyediakan platform edukasi untuk literasi keuangan.

Dalam penelitian ini menegaskan bahwa pendapatan merupakan faktor utama yang mendorong keputusan investasi mahasiswa, sementara perilaku keuangan dapat menjadi faktor pendukung yang lebih signifikan jika literasi keuangan diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara peningkatan peluang pendapatan, penguatan literasi keuangan, dan pengembangan program edukasi berbasis praktik untuk mendukung keputusan investasi mahasiswa yang lebih efektif. Penelitian ini menjadi kontribusi menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang memadai sesuai standar dalam melek finansial.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Malang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan pendapatan yang lebih besar dianggap mampu menyisihkan dana guna berinvestasi. Pendapatan menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi, memberikan kontribusi positif dalam pengalokasian dana untuk tujuan jangka panjang. Sementara itu, perilaku keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi. Namun, pendapatan dan perilaku keuangan secara substansial mempengaruhi pilihan yang berkaitan dengan investasi. Temuan ini menyoroti perlunya memahami literasi keuangan dan praktik keuangan yang sehat untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA atau REFERENSI

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 13–36.

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, *44*(2), 296–316.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128.

Heriyani, H., Rusfa, D. D. R., & Rismayati, I. (2023). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 Pada Masyarakat Kota Jambi. *Sosio E-Kons*, *15*(1), 46. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15502

Ilona, G., & Anastasia, N. (2018). *Determinan Perilaku Keuangan Sehari-hari Masyarakat Indonesia*. Petra Christian University.

Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(1), 1295–1304.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44.

Modigliani, F. (1954). *Utility Analysis and the Consumption Function: An Interpretation of Cross-Section Data*. Post-Keynesian Economics/Rutgers University Press.

Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *1*(8), 1630–1644.

Nurobikhainih, M., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah PT. Amartha Mikro Fintek Point Panarukan. *SIFEBRI'S*, *1*(1), 410–425.

Putri, I. S. S., & Suhaeni, T. (2014). Pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan (studi kasus pada cv fruity indonesia). *Sigma-Mu*, *6*(1), 37–48.

Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 210–224.

Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, Education & Technology Journal*, *2*(2), 1–9.

Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan

Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(2), 2503–1635.

Sundjaja, R. S., Gomulia, B., Sudjaja, D. P., Barlian, I., & Dewi, V. I. (2011). Pola Gaya Hidup dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus: Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung). *Bina Ekonomi*, *15*(2).

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126–135.

Wirapati, B. A., & Kusumawardhani, N. A. S. (2010). Apakah ACFTA Merupakan Strategi yang Tepat untuk Penuntasan Kemiskinan yang Berkesinambungan?: Bukti dari Penurunan Tingkat Simpanan. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, *13*(1), 75– 106.